

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah tersebut dicirikan oleh sifat rasional, empiris dan sistematis, yang berarti bahwa proses penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang logis, berdasarkan pengamatan dan pengalaman, serta terstruktur dan teratur.⁹¹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menganalisis informasi dan memperoleh pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik sebagai alat untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.⁹²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, penelitian korelasional adalah upaya untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain.⁹³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi

⁹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2019), hlm 3.

⁹² Karimuddin Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), hlm 3.

⁹³ Andi Ibrahim, Metodologi Penelitian (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm 77.

Keuangan (X_1), Akuntabilitas (X_2), Social Narratives (X_3), dan variabel terikat Minat Membayar ZIS melalui Platform Kitabisa (Y).

B. Operasional Variabel

Variabel memiliki definisi atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau fenomena yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.⁹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan sebuah variabel yang menjadi pengaruh atau menjadi sebab variabel terikat. Variabel ini ditandai dengan lambang X . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1), Akuntabilitas (X_2), *Social Narratives* (X_3).

a. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan adalah sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, konsumen produk jasa keuangan dan masyarakat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan tersebut. Masyarakat tidak hanya harus memahami lembaga yang menyediakan produk jasa keuangan,

⁹⁴ Sugiyono, hlm 39.

tetapi juga harus mengubah dan memahami perilaku pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri.⁹⁵

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.⁹⁶

c. *Social Narratives*

Social Narratives adalah sebuah cerita atau narasi yang di representasikan secara visual dan menggambarkan kondisi sosial dan perilaku sosial yang tepat untuk ditampilkan dengan tujuan untuk mengajak khalayak ramai melakukan suatu kegiatan. Sehubungan dengan hal itu, bahwa *social narrative* dapat mempengaruhi kesuksesan dalam suatu penggalangan dana pada suatu platform filantropi.⁹⁷

⁹⁵ Andi Asari, dkk. Literasi Keuangan, (Madza Media, 2021), hlm. 2-3

⁹⁶ Mardiasmo, “Akuntansi Sektor Publik”, (Yogyakarta: Andi), Tahun 2022

⁹⁷ Jerome Bruner “The Narrative construction of reality”, *Critical Inquiry*, Vol. 18. No 1.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁹⁸ Variabel ini ditandai dengan lambang Y. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y). minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi mengenai sesuatu hal. Kemudian dalam pengertian lain minat sebagai suatu rasa keterikatan dan rasa suka terhadap sesuatu kegiatan dengan tidak adanya suruhan. Pada dasarnya, merupakan hal yang diterima dan korelasi personal.

Adapun pengukuran operasional variabel ini, penulis paparkan dalam table berikut:

⁹⁸ Hardani dkk, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu2 020), hlm 399.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. ⁹⁹	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Keterampilan keuangan 3. Sikap keuangan	Skala Likert
Akuntabilitas (X ₂)	Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi	1. Transparansi 2. Kewajiban 3. Pengendalian 4. Tanggungjawab 5. Responsivitas	Skala Likert

⁹⁹ Andi Asari, dkk. Literasi Keuangan, (Madza Media, 2021), hlm. 2-3

	tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut ¹⁰⁰		
<i>Social Narratives</i> (X ₃)	<i>Social Narratives</i> adalah cerita atau narasi yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan pengalaman sosial, termasuk interaksi sosial, norma, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. ¹⁰¹	1. Narasi judul 2. Deskripsi detail 3. visualisasi	Skala Likert
Minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y)	Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi mengenai sesuatu hal. Kemudian dalam pengertian lain minat sebagai suatu rasa keterikatan dan rasa suka terhadap sesuatu kegiatan	1. Keinginan 2. Usaha 3. Tindakan	Skala Likert

¹⁰⁰ Mardiasmo, "Akuntansi Sektor Publik", (Yogyakarta: Andi), Tahun 2022

¹⁰¹ Jerome Bruner "The Narrative construction of reality", Critical Inquiry, Vol. 18. No 1.

	dengan tidak adanya suruhan. ¹⁰²		
--	---	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dibuat menjadi sebuah kesimpulan.¹⁰³ Dengan demikian, populasi mencakup orang, objek dan benda-benda alam yang lain atau objek dari sebuah peristiwa¹⁰⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Tasikmalaya yang lahir dari tahun 1997 sampai dengan 2012 (Generasi Z).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sasaran penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.¹⁰⁵ Dalam penelitian kuantitatif, konsep penggunaan sampel melibatkan pemilihan sampel yang secara akurat merepresentasikan populasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang

¹⁰² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya”, Jakarta: Rineka Cipta. Tahun 2010.

¹⁰³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 80.

¹⁰⁴ Zuchri Abdusamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hlm 131.

¹⁰⁵ Amruddin, dkk *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm 96.

dihasilkan dari sampel dapat diberlakukan secara luas untuk populasi secara keseluruhan.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi menggunakan teknik *non probability sampling* yakni berupa *purposive sampling* yaitu memilih anggota sampel secara khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah:

- a. Generasi Z (kelahiran tahun 1997-2012) yang pernah atau berminat membayar ZIS melalui platform Kitabisa.
- b. Berdomisili di wilayah Kota Tasikmalaya.
- c. Yang mengetahui platform Kitabisa

Karena jumlah populasi Generasi Z di wilayah Kota Tasikmalaya tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997) untuk populasi yang belum diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$N = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}{d^2}$$

$$n = 96.04 = 100$$

¹⁰⁶ Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 131.

Keterangan:

N = besarnya sampel

Z = Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penentuan sampel adalah 1,96 yang sesuai dengan tingkat kepercayaan 95%

P = maksimal estimasi (0,5)

d = *margin of error* atau *sampling error* 10% = 0,10

Dengan metode perhitungan Lemeshow, maka diperoleh sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden yang akan di bulatkan menjadi minimal 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan dan mendapatkan sebuah data.¹⁰⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu alat pengumpulan data yang dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan variabel yang akan diukur sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.¹⁰⁸ Pemilihan kuesioner sebagai metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga kemungkinan hasil penelitian

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 224

¹⁰⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021), hlm 29.

akurat.¹⁰⁹ Selain itu, sebab peneliti menggunakan metode kuesioner ini dikarenakan kuesioner relatif lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data dengan melihat jumlah responden dalam penelitian ini cukup banyak.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan melalui *google form* dan dibagikan melalui tautan yang dibagikan melalui media sosial kepada responden yang memenuhi kriteria. Kuesioner dibuat menggunakan skala likert yaitu skala yang berdasarkan pada penjumlahan tanggapan sikap responden terhadap pertanyaan terkait indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.¹¹⁰ Skala likert terdiri dari beberapa serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala setuju dan tidak setuju. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden.¹¹¹

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

¹⁰⁹ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm 76.

¹¹⁰ Dwi Aris Setiawan dkk, "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek," *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no 9 (2022): 3131-3148

¹¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 390.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang diteliti secara objektif dan akurat.¹¹² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan melalui google form dan media sosial kepada responden. Kuesioner ini menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Nomor Item
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Keuangan	-Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan -Saya memahami risiko dan keamanan dalam transaksi keuangan digital -Pengetahuan keuangan memengaruhi keputusan saya dalam membayar ZIS -Saya memahami bahwa menyisihkan sebagian harta (ZIS) merupakan bagian	1,2,3,4,5

¹¹² Ibid. Hlm.

		dari perencanaan keuangan yang baik -Saya mengetahui bahwa literasi keuangan yang baik yaitu mencakup kewajiban sosial dan spiritual	
	Keterampilan Keuangan	-Saya merasa nyaman dan aman membayar ZIS melalui platform Kitabisa -Saya memiliki target jumlah Zakat, Infaq, dan Sedekah yang ingin saya capai setiap bulan -Saya terampil menggunakan fitur-fitur transaksi donasi digital untuk mempermudah penyaluran dana sosial	6,7,8
	Sikap Keuangan	-Saya merasa penting untuk menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk di salurkan melalui platform Kitabisa -Saya yakin bahwa pengelolaan keuangan yang	9,10

		bijak harus seimbang antara kebutuhan pribadi dan kepedulian sosial	
Akuntabilitas	Transparansi	-Saya menilai laporan penggunaan dana di platform Kitabisa cukup transparan -Kitabisa mampu terbuka terhadap informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan -Semakin transparan laporan dana, semakin besar keinginan saya membayar ZIS	1,2,3
	Kewajiban	Saya menilai platform Kitabisa bertanggungjawab dalam menyampaikan perkembangan donasi	4
	Pengendalian	-Saya merasa bahwa platform Kitabisa memiliki sistem pengendalian yang efektif untuk melindungi data pengguna	5,6

		-Adanya fitur laporan dan update rutin di Kitabisa merupakan bentuk pengendalian agar tidak terjadi penyalahgunaan data	
	Tanggungjawab	-Saya memahami bahwa platform Kitabisa memiliki tanggungjawab untuk mengelola dana ZIS dengan baik. -Sistem Pengelolaan dana di Kitabisa dapat dipertanggungjawabkan	7,8
	Responsivitas	-Saya mendapatkan pelayanan yang responsif atas pertanyaan yang saya ajukan pada platform Kitabisa yang saya gunakan	9
<i>Social Narratives</i>	Narasi Judul	-Judul pada proyek kemanusiaan yang ada pada aplikasi memengaruhi minat saya dalam membayar ZIS di platform Kitabisa	1
	Deskripsi Detail	-Deskripsi detail tentang proyek kemanusiaan yang disajikan memengaruhi minat saya dalam	2,3,4

		membayar ZIS melalui platform Kitabisa -Saya merasa terdorong secara emosional untuk mendukung proyek kemanusiaan setelah melihat detail informasi yang diberikan. -Saya berminat menggunakan aplikasi Kitabisa untuk membayar ZIS setelah melihat informasi proyek kemanusiaan yang ditampilkan	
	Visualisasi	Gambar yang diberikan dalam setiap kampanye proyek kemanusiaan memengaruhi minat saya membayar ZIS di aplikasi Kitabisa	5
Minat Membayar ZIS melalui Platform Kitabisa (Y)	Keinginan	-Saya ingin membayar ZIS melalui platform Kitabisa secara rutin -Saya ingin mengajak orang lain untuk membayar ZIS melalui platform Kitabisa	1,2,3

		-Saya memiliki niat untuk menjadikan Kitabisa sebagai platform utama saya dalam berdonasi	
	Usaha	-Saya berusaha menyisihkan pendapatan saya untuk disalurkan melalui platform Kitabisa -Saya aktif mencari tahu informasi mengenai program-program ZIS yang sedang berlangsung di Kitabisa	4,5
	Tindakan	Saya telah mencoba menggunakan platform Kitabisa untuk memahami cara kerjanya dan memudahkan saya dalam membayar ZIS	6

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur¹¹³. Untuk uji ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, dalam uji

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 203.

ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel. Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% jika dihitung $> r$ tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Dalam memutuskan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Cara lain untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dengan membandingkan r hitung (nilai *Pearson Correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r), jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.¹¹⁴

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrumen adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel

¹¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 52.

apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$. Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statiscal Package for Social Science*) hal ini dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada responden. Instrumen yang reable memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.¹¹⁵

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala liket 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, menggunakan batas 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹¹⁶

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan suatu pengujian terhadap data sebelum dilakukan analisis data. Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.¹¹⁷ Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data

¹¹⁵ Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

¹¹⁶ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 2021

¹¹⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm 113.

primer yang sudah digabungkan melalui penyebaran kuesioner. Adapun uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data observasi yang merupakan sampel dari populasi. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah data observasi tiap perlakuan terdistribusi secara normal. Hal ini penting dilakukan karena uji F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik ini menjadi tidak valid.¹¹⁸ Secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*.¹¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan hubungan atau kolrelasi yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdaapt hubungan cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria pengambilan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.¹²⁰

¹¹⁸ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm 154.

¹¹⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 114.

¹²⁰ Ibid

- 1) Apabila nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance $> 0,10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 atau memiliki tolerance $< 0,10$, maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari alat residual pada setiap pengamatan. Ketidaksamaan ini disebut juga dengan heterokedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien serta mengganggu validitas model yang digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan pendektatan grafik, yaitu melalui scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi dari variabel dependen. Scatterplot digunakan untuk melihat pola penyebaran residual, dimana model dikatakan bebas dari heterokedastisitas jika titik-titik residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, melalui scatterplot, peneliti dapat mengidentifikasi apakah model regresi sudah memenuhi asumsi homokedastisitas secara visual tanpa perlu menggunakan uji statistik tambahan.¹²¹

¹²¹ Dewi Trisnarningsih Utari, Modul Praktek Pengolahan data penelitian dengan SPSS untuk skripsi mahasiswa, Modul Prakterk, hal 1-15.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yakni metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²²

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

H_{01} : Literasi Keuangan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

H_{a1} : Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

2) Hipotesis 2

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 147

Ho₂: Akuntabilitas (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

Ha₂: Akuntabilitas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

3) Hipotesis 3

Ho₃: *Social Narratives* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

Ha₃: *Social Narratives* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

4) Hipotesis 4

Ho₄: Literasi Keuangan, Akuntabilitas dan *Social Narratives* secara bersama-sama (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

Ha₄: Literasi Keuangan, Akuntabilitas dan *Social Narratives* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa (Y) pada Generasi Z Kota Tasikmalaya.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen. Dengan kata lain yang dimaksud adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen, artinya variabel tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap dependen.¹²³

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). dengan kata lain variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^{20/0}$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variabel Y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang memengaruhi Y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu

¹²³ E Caroline, Metode Kuantitatif (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 43

(*disturbance error*).¹²⁴ Sedangkan untuk menguji hipotesis maka teknik analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).¹²⁵

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama sama. Sementara itu r^2 mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X).¹²⁶ Maka untuk melihat berapa besar pengaruh literasi keuangan, akuntabilitas, dan social narratives terhadap minat membayar ZIS melalui platform Kitabisa dapat dicari dengan menggunakan

¹²⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45

¹²⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian...

¹²⁶ Anwar Sanusi, Metode Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 136.

koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS.

3) Uji F

Uji F dikenal juga dengan uji simultan atau uji serentak. Hal ini membuktikan ada atau tidaknya pengaruh negatif antar variabel X dengan variabel Y secara bersama-sama (simultan). Uji F dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model signifikan begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tidak signifikan. Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan simple linear. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.¹²⁷

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya yang terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Tawang, Cipedes, Mangkubumi, Cibeureum, Purbaratu, Cihideung, Bungursari,

¹²⁷ Freedy Rangkuti, *Marketing Analysis Mode Easy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 65

Tamansari, Indihiang, dan Kawalu. Adapun sasarannya yaitu Generasi Z muslim yang pernah membayar ZIS melalui platform Kitabisa.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 4. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025/2026					
		Nov 2025	Des-Jan 2025	Feb 2026	Mar-Mei 2026	Juni 2026	Juli 2026
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Pelaksanaan Pengumpulan Data dan Pengolahan Data						
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						
6.	Sidang Skripsi						